

## ABSTRAK

**Asri Choerunissya** : 1171030034. 2021. Kisah Asiyah Binti Muzahim dalam Al-Quran (Studi Qashashul Qur'an Terhadap Qs. At Tahrir Ayat 11 dan Al Qashas Ayat 8-9)

Kata Kunci : Kisah, Asiyah, Al-Quran, At Tahrir Ayat 11, Al Qashash Ayat 8-9

Asiyah binti Muzahim merupakan sosok perempuan yang sangat hebat dan telah membuktikan keimanan serta kesabarannya dalam menghadapi cobaan dari suaminya sendiri bahkan mempertahankan keimanannya sampai ia meninggal dunia. Pokok permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu : *pertama*, Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang kisah Asiyah Binti Muzahim. *Kedua*, Apa Persamaan dan Perbedaan antara kisah yang terdapat dalam QS At Tahrir Ayat 11 dengan QS Al Qashas Ayat 8-9. *Ketiga*, Apa Manfaat Pengulangan Kisah Asiyah Binti Muzahim.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang kisah Asiyah Binti Muzahim. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara kisah yang terdapat dalam QS At Tahrir Ayat 11 dengan QS Al Qashas Ayat 8-9, yang terakhir yaitu untuk mengetahui manfaat pengulangan kisah Asiyah Binti Muzahim. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dan menggunakan metode deskriptif analitik.

Penafsiran dari beberapa kitab tafsir mengenai Asiyah Binti Muzahim sama-sama menjelaskan bagaimana Allah memberikan contoh bagi orang-orang yang beriman dengan mengungkapkan sosok Asiyah, serta menjelaskan bagaimana kekuasaan Allah turun melalui hati Asiyah untuk mengadopsi Nabi Musa. Pengulangan kisah yang terdapat dalam Qs At Tahrir Ayat 11 dan Al Qashash Ayat 8-9 memiliki persamaan, yang terletak dalam subjek kisahnya, yaitu Asiyah. Sedangkan perbedaan yang mendasar pada kedua ayat di atas adalah konteks kisahnya yang berbeda. Ibrah yang dapat diambil dari sosok Asiyah adalah keteguhan iman dan keyakinannya terhadap Allah. Bisa kita perhatikan selama masa hidupnya Asiyah berada di lingkungan yang tidak mendukung dalam iman kepada Allah, dan mempunyai suami yang kufur. Akan tetapi, semua itu tidak lantas membuat keimanan Asiyah berkurang sampai akhir hayatnya.